

**HALUSINASI DAN DELUSI YANG MENIMBULKAN GANGGUAN
SKIZOFRENIA YANG DIALAMI OLEH TOKOH AKU
PADA NOVEL “KUMO NO KOE”
KARYA NAKAMURA FUMINORI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana



Disusun oleh

Nama: Siska Juwita

(07110906)

Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang S1

UNIVERSITAS DARMA PERDADA

Jakarta

2010

Lembar Pengesahan

Skripsi Sarjana yang Berjudul

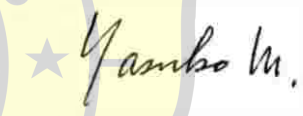
**HALUSINASI DAN DELUSI BERLEBIH YANG MENIMBULKAN
GANGGUAN SKIZOFRENIA YANG DIALAMI OLEH TOKOH AKU
PADA NOVEL "KUMO NO KOE"
KARYA NAKAMURA FUMINORI**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 11 Febuari dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra


Ketua /penguji

Pembimbing


(Syamsul Bachri, M.Si)



(Yasuko Morita, M.A)

Pembaca / Penguji


(Dr. HJ. Albertine S. Minderop, M.A)


Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang


(Rini Widiarti, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra




(Dr. HJ. Albertine S. Minderop, M.A)

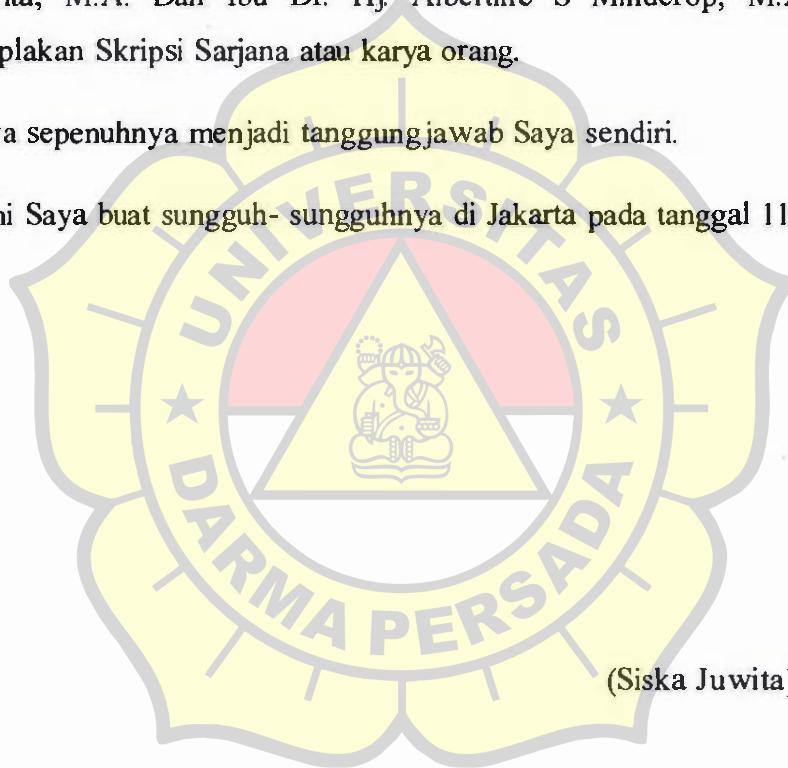
Lembar Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul

Halusinasi dan Delusi yang Menimbulkan Gangguan Skizofrenia yang Dialami Oleh Tokoh Aku Pada Novel “ Kumo no Koe” Karya Nakamura Fuminori. Merupakan karya ilmiah yang Saya susun dibawah bimbingan Ibu Yasuko Morita, M.A. Dan Ibu Dr. Hj. Albertine S Minderop, M.A. tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang.

lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab Saya sendiri.

Pernyataan ini Saya buat sungguh- sungguhnya di Jakarta pada tanggal 11 Febuari 2010.



(Siska Juwita)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbal'alamin, segala puji dan syukur tercurah hanya pada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunianya sehingga Saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul:

HALUSINASI DAN DELUSI YANG MENIMBULKAN GANGGUAN SKIZOFRENIA YANG DIALAMI OLEH TOKOH AKU

PADA NOVEL "KUMO NO KOE"

KARYA NAKAMURA FUMINORI

Penulisan tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata 1 (S1) UNIVERSITAS DARMA PERSADA. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan novel

蜘蛛の声 (Kumo no Koe) karya 中村文則 (Nakamura Fuminori)

Saya menyadari adanya kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, Saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Penyusunan Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu Saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yasuko Morita, M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan pengoreksian pada Skripsi Saya ini.
2. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A. Selaku Dosen Pembimbing kedua, Dosen Pembaca dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

3. Bapak Syamsul Bachri.M.SiSelaku Ketua Sidang Sarjana Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada
4. Ibu Rini Widiarti.M.Si. Selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Ibu Meitty Suwandary, SS. MPd. Selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Kepada kedua orang tua, Bapak Gafierly dan Ibu Djuhroh terima atas kasih sayang, doa, dan segenap perhatiannya kepada Saya sampai akhir penulisan Skripsi ini
7. Ardian Suwito, AMd. Terima kasih atas dukungan,semangat yang telah diberikan kepada saya.
8. Kepada Ibu Zaitun. Terima kasih buat nasihat- nasihatnya dan semangatnya yang diberikan kepada Saya.
9. Kepada kakak dan adik- adik saya, Ir. Firdaus, Tya Aprilia dan Mega Zulfiah.
10. Kepada semua teman- teman seperjuangan, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.

Serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak.

Jakarta, 11 Febuari 2010

(Siska Juwita)

ABSTRAKSI

Halusinasi dan Delusi yang Menimbulkan Gangguan Skizofrenia
yang Dialami Oleh Tokoh Aku Pada Novel “ Kumo no Koe”

Karya Nakamura Fuminori

Nama: Siska Juwita

Nim: 07110906

Fakultas Sastra Jurusan Jepang Universitas Dharma Persada

Jakarta, 11 Februari 2010

Pada penulisan Skripsi ini, Saya menganalisa tentang Gangguan kejiwaan melalui pendekatan Psikologi Abnormal yaitu: Skizofrenia. Adapun gangguan kejiwaan yang dialami oleh Tokoh Aku terjadi karena halusinasi dan Delusi yang berlebihan akibat kesalahan-kesalahan yang dilakukan di masa lalu, sehingga memberikan pengaruh negatif pada kehidupan yang ia alami kini.

Saya memilih Judul Skripsi ini karena selain sangat menarik untuk diteliti, alasan lainnya adalah masih kurangnya minat Mahasiswa untuk mengangkat judul yang bertemakan tentang masalah kejiwaan dengan genre novel pada tahun 2000 ke atas.

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk menambah pengetahuan kita dalam memahami penyebab dan hal-hal yang melatarbelakangi seseorang mengalami gangguan kejiwaan “ Skozofrenia”. Selain itu, Saya berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

概略

中村文則『蜘蛛の声』における

主人公の幻覚や錯角からの精神分裂

名前：シスカジュウイタ

学生番号：07110906

ダルマプルサダ大学日本学部

ジャカルタ、2010年二月11日

この論文は主人公の精神的な異常について分析する。この論文は心理学の分野として精神分裂にある。主人公は幻覚や錯角結果精神分裂を起こす。その幻覚や異常などを間違ったあることのために現在の主人公に消極的な影響を起こす。

この論文の題名をつけるのは研究に面白くて、そして学生の興味はその心理学で過去にあまり書かれることが少なかった。

この論文の目的は私たちの知識を増やして、さらに原因を理解することである。そのあと、この論文は私たちに理解されるように願う。

DAFTAR ISI

BABI	: Pendahuluan	
	A. Latar Belakang	1
	B. Identifikasi Masalah	2
	C. Pembatasan Masalah.....	2
	D. Perumusan Masalah.....	3
	E. Tujuan Penelitian	3
	F. Landasan Teori	3
	G. Metode Penelitian.....	6
	H. Manfaat Penelitian.....	7
	I. Sistematika Penyajian	8
BAB II	: Analisis Perwatakan, Latar, dan Simbol	
	A. Perwatakan Melalui Metode "Aku dan Sertan"	9
	1. Tokoh Aku	10
	2. Tokoh Kekasih.....	15
	3. Tokoh Atasan	16
	4. Tokoh Teman Sekelas.....	17
	5. Tokoh Laba-laba	19
	B. Latar	
	1. Latar Tempat	20
	2. Latar Waktu	23
	3. Latar Sosial	24
	C. Simbol	
	1. Bangkai Burung Tanpa Kepala.....	26
	2. Kolong Jembatan	27
	3. Laba-laba.....	28

BAB III	: Skizofrenia yang Diikuti dengan Halusinasi dan Delusi Berlebih yang Dialami Oleh Tokoh Aku	
	Memahami Konsep Skizofrenia	29
	Cerminan Konsep- Konsep Skizofrenia	29
	1 Skizofrenia	29
	a. Lari Dari Kenyataan Hidup	30
	b. Menghindari Kontak Sosial.....	33
	c. Suka Berhalusinasi Dan Menciptakan Dunianya Sendiri.....	35
	2. Halusinasi	37
	a. Halusinasi Pendengaran	38
	b. Halusinasi Penglihatan	40
	3. Delusi	41
	a. Mengalami Keyakinan yang Berlawanan dengan Kenyataan	41
	b. Diliputi Oleh Perasaan Bersalah Dari Masa Lalu	42
BAB IV	: Penutup	
	A. Ringkasan Cerita	45
	B. Kesimpulan	46
	C. Skema Penelitian	47
	D. Daftar Pustaka	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah sebuah bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa. Objek sastra biasanya menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik dari segi sosial, budaya, dan sistem fikir. Dengan kata lain, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat, dan keyakinan dalam bentuk konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Namun, dunia nyata yang kita alami tidak sama dengan dunia yang ditampilkan oleh pengarang.¹ Akhir-akhir ini minat para pembaca sastra di Indonesia semakin berkembang, hal ini dilatarbelakangi oleh banyaknya para pendatang baru di bidang karya sastra yang menawarkan ide-ide kreatifnya untuk dituangkan ke dalam sebuah cerita. Perkembangan dunia sastra di Indonesia, kini turut diramaikan oleh kehadiran karya sastra asing. Hal ini dilatarbelakangi karena keingintahuan para pembaca terhadap karya sastra asing, serta ketidakpuasan para pembaca terhadap isi cerita dalam karya sastra Indonesia yang bersifat monoton. Berdasarkan alasan di atas, Saya memilih karya sastra berbentuk novel yang berjudul “蜘蛛の声” (Kumo no koe) karya 中村文則 (Nakamura Fuminori). Novel ini berkisah tentang kehidupan Tokoh Aku yang diceritakan sebagai seorang karyawan swasta, berusia 30 tahun, mapan, dan lajang. Karena sebuah kesalahan dimasa lalu yang ia lakukan, berdampak negatif pada kehidupan yang ia jalani kini. Ia merasakan kehidupannya selalu diliputi oleh rasa kesepian dan kesendirian, yang menyebabkan Tokoh Aku selalu menghindari pertemuan dengan orang lain, karena ia selalu merasa takut dan khawatir akan terjadi sesuatu. Sehingga ia menarik diri dari hubungan sosial masyarakat. Ia merasa berasal dari dunia lain, yaitu dunia gelap yang sepi tanpa sinar matahari atau sinar lampu

¹ Nurgiyantoro, Burhan “Teori Pengkajian Fiksi”; hal 4-5

sekalipun. Oleh sebab itu, malam adalah waktu yang tepat baginya untuk memulai kehidupan. Pada saat itu, ia merasa tubuhnya lenyap dari pandangan orang lain atau sinar matahari, yang membuatnya merasa tenang dan bahagia. Pada malam hari, biasanya ia selalu berada di bawah kolong jembatan yang letaknya tak jauh dari apartemennya. Dimanapun ia berada, ia selalu teringat akan kolong jembatan itu, tempat yang tenang dan nyaman baginya. Di bawah kolong jembatan itu, ia bebas untuk memikirkan segala sesuatu hal sekecil apapun, sehingga timbulnya halusinasi dan delusi berlebihan pada Tokoh Aku yang menyebabkan ia mengalami gangguan kejiwaan yaitu "Skizofrenia". Dengan demikian, Saya mengambil judul skizofrenia yang diikuti dengan halusinasi dan delusi berlebih yang dialami oleh Tokoh Aku.²

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Saya mengidentifikasi masalah bahwa Tokoh Aku membayangkan bangkai burung tanpa kepala yang dibuang di bawah jembatan, sebagai dirinya. Ia membayangkan bangkai burung tersebut meronta-ronta kesakitan. Kemudian ia mengkaitkan kejadian itu sama seperti kehidupan yang ia alami kini. Saya berasumsi bahwa Tokoh Aku mencerminkan konsep skizofrenia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Saya membatasi masalah pada kehidupan Tokoh ; Aku, Kekasih, Teman sekelas, Atasan, dan laba-laba melalui pendekatan intrinsik: perwatakan, latar, dan simbol melalui pendekatan ekstrinsik psikologi abnormal; halusinasi, delusi, dan skizofrenia.

² 蜘蛛の声 : 中村文則”, hal: 109- 139

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, Saya merumuskan masalah apakah novel “ Kumo no Koe ” mencerminkan konsep sastra skizofrenia. Untuk menjawab pertanyaan ini, berikut adalah perumusan masalahnya.

1. Apakah perwatakan, latar, dan simbol dapat digunakan untuk menganalisis novel “Kumo no Koe”?
2. Apakah konsep skizofrenia yang diikuti dengan halusinasi dan delusi dapat diterapkan untuk menganalisis tokoh?
3. Apakah tema dalam novel “ Kumo no Koe” dapat dibangun melalui hasil analisis intrinsik dapat dipadukan dengan konsep skizofrenia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah membuktikan tema pada novel ini cerminan konsep skizofrenia yang dialami oleh Tokoh Aku. Sehubungan dengan hal ini saya melakukan tahapan :

1. Menganalisis perwatakan, latar, simbol, dan tema.
2. Menganalisis perwatakan pada Tokoh Aku melalui konsep skizofrenia.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis : perwatakan, latar, dan simbol yang dipadukan dengan menggunakan konsep skizofrenia.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, Saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikoanalisis. Teori sastra yang digunakan adalah perwatakan, latar, simbol, dan tema. Kemudian psikologi kepribadian yang saya gunakan adalah teori tentang halusinasi, delusi, dan skizofrenia.

- Pendekatan Sastra

- a. Telaah Perwatakan

Pewatakan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca penempatan tokoh- tokoh tertentu , dengan watak-watak tertentu, atau pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang

ditampilkan dalam sebuah cerita³ Untuk menelaah perwatakan pada Tokoh Aku dalam novel ini, Saya menggunakan analisis perwatakan melalui sudut pandang. Adapun sudut pandang yang digunakan adalah “Sudut Pandang Pesona Pertama- Akuan Sertaan“. Teknik pencerita dengan menggunakan “ Metode Akuan Sertaan” digunakan bila pencerita berkelakuan sebagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian- kejadian dalam bercerita. Teknik pencerita “akuan” sertaan adalah bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menyebut diri-nya “aku” . Salah seorang tokoh dalam cerita berkisah dengan mengacu pada dirinya dengan kata ganti orang pertama “aku” dan ia berperan dalam pengisahan. Bila pencerita “akuan sertaan” menggunakan “aku” sebagai tokoh utama, ia menceritakan segala-galanya mengenai dirinya, pengalaman, pandangan, keyakinannya. Pembaca seakan- akan dibawa oleh si pencerita mengikuti apa yang dialaminya dan apa yang diyakininya.⁴

b. Latar

Latar disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat terjadi peristiwa- peristiwa yang diceritakan. Dalam hal ini saya menggunakan unsur- unsur latar, yaitu;

- 1) Latar Tempat: menyoran pada lokasi tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan pada sebuah karya fiksi
- 2) Latar waktu: berhubungan dengan masalah “kapan “terjadinya peristiwa- peristiwa yang diceritakan pada sebuah karya fiksi.
- 3) Latar sosial: menyoran pada hal- hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat

³ Nurgiyantoro Burhan, “Teori Pengkajian Fiksi”, hal: 164

⁴ Minderop, Albertine “ Metode Karakterisasi Telaah Fiksi”, hal: 107

⁵ Burhan, “Teori Pengkajian Fiksi”, hal: 216

mencangkup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks.⁶

c. Simbol

Simbol menurut kamus Webster, simbo adalah “sesuatu yang berarti atau mengacu pada sesuatu yang berdasarkan hubungan nalar, asosiasi, konvensi, kebetulan dan kemiripan...tanda yang dapat dilihat dari sesuatu yang tak terlihat. Sesungguhnya simbol selalu berada didekat kita dan merupakan ungkapan (kata- kata) atau benda- benda yang tidak memunculkan diri, paling tidak dalam konteks tertentu- tetapi memiliki hubungan yang mengandung makna dan perasaan. Simbol dalam kesusastraan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, latar, peristiwa dan perwatakan yang biasanya digunakan untuk memberikan kesan dan memperkuat makna dengan mengatur dan mempersatukan arti secara keseluruhan.⁷

• Psikoloanalisis

a. Halusinasi :

Halusinasi adalah pengamatan tanpa objekfitas penginderaan, dan tanpa disertai oleh perangsang- perangsang fisik yang bersangkutan.⁸ Halusinasi merupakan pengamatan yang sebenarnya tidak ada, namun dialami sebagai suatu realitas. Dalam hal ini mempunyai ciri realitas nyata yang betul- betul dialami atau dihayati oleh subjek. Halusinasi tersebut dialami sebagai satu pengamatan. Orang yang mengalami halusinasi itu melihat dan mendengar peristiwa- peristiwa tertentu; namun perangsang fisik dari peristiwa tadi tidak ada. Halusinasi biasanya berlangsung pada; orang- orang yang sakit berat, terkena

⁶ Nurgiyantoro, Burhan “ Teori Pengkajian Fiksi, hal : 233

⁷ Minderop, Albertine” Metode Karakterisasi Telaah Fiksi”, hal : 54

⁸ Dra. Kartini, Kartono “Pantologi Sosial”, hal; 76

racun- racun tertentu (candu, alkohol, bahan narkotik), dan penderita psikosa berat⁹.

b. Delusi

Delusi adalah gambar- tipuan dari pengamatan, gambar semu atau gambar yang memperdaya kita dengan kesesatan- kesesatan yang tidak bisa dibetulkan, dan tidak cocok sama sekali dengan pikiran serta pendapat sendiri. Delusi ini pada umumnya ditimbulkan oleh pengalaman- pengalaman masa lalu yang diliputi oleh perasaan – perasaan berdosa, bersalah serta harapan- harapan yang tidak dan belum tercapai. Orang yang mengalami delusi berat biasanya tidak bisa membedakan diri sendiri dan lingkungannya.¹⁰

c. Skizofrenia

Penderita skizofrenia memiliki desintegrasi pribadi dan kepecahan pribadi. Tingkah laku emosional dan intelektualnya jadi ambigius (majemuk), serta mengalami gangguan serius: dan mengalami regresi atau dementia total. Dia melarikan diri kenyataan hidup dan berdiam dalam dunia fantasinya. Dia tidak bisa memahami lingkungannya, dan responsnya selalu maniakal atau kegila- gilaan. Perasaannya selalu tidak cocok; mengalami gangguan intelektual berat, sehingga pikirannya melompat- lompat tanpa arah. Definisi skizofrenia dapat juga diartikan sebagai : kondisi psikotis dengan gangguan disintegrasi, depersonalisasi, dan kebelahan atau kepecahan struktur kepribadian, serta regresi – Aku yang parah.¹¹

⁹ Dra. Kartini. Kartono “ Pantologi Sosial”, hal: 75

¹⁰ Kartono “Pantologi Sosial”, hal: 77

¹¹ Kartono” Pantologi Sosial”, hal; 241

6 Metode Penelitian.

Foundation), membaca *literature*, serta buku milik pribadi yang erat kaitannya dengan topik yang bersangkutan. Bagaimana suatu karya sastra dapat berdiri dan diinterpretasikan oleh pembaca sekehendak hatinya sendiri. Akan tetapi penulis cenderung beranggapan bahwa setiap hasil karya sastra selalu ada hubungan dengan perjalanan hidup pengarang itu sendiri. Dengan asumsi tersebut, untuk mengetahui kegiatan kesusatraan, Saya mengadakan penelitian berdasarkan segi-segi yang membangun dari luar karya sastra itu, serta kehidupan pengarang sendiri.

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap, Skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan kita agar dapat memahami penyebab dan hal-hal yang melatarbelakangi seseorang mengalami gangguan kejiwaan, yaitu "Skizofrenia". Selain itu, Skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi, bagi para Mahasiswa yang ingin meneliti lebih dalam tentang gangguan kejiwaan, "Skizofrenia", seperti yang disampaikan penulis dalam novel " 蜘蛛の声 "

I. Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah dalam menelaah dan mempelajari masalah ini, menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari pendahuluan, pembahasan, tentang isi dan struktur novel, pemabahasan masalah, dan kesimpulan.

BAB I Pendahuluan dan Permasalahan yang berisikan; judul, pendahuluan, latar belakang, masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, sistematika penyajian.

BAB II Analisis perwatakan, latar, dan simbol.

BAB III Skizofrenia yang diikuti dengan halusinasi dan delusi berlebih yang dialami oleh Tokoh Aku.

BAB IV Penutup yang berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang telah dilakukan.